

Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia

Aris Winanti¹

¹Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, email winantie@yahoo.com

**ARTICLES
INFORMATION**

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan
dan Investasi)

Vol.4, No.2, Januari 2021
Halaman : 96 – 104

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Dampak Covid-19 ; Harga
Saham; Bank Syariah

JEL. classification :
C33, G21,

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangerang Selatan –
Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :
sekuritas@unpam.ac.id

Studi ini bertujuan menguji dampak Covid-19 pada harga saham bank syariah. Variabel penelitian yang digunakan adalah data harian harga saham bank syariah selama 40 hari perdagangan saham sebelum pengumuman resmi kasus Covid-19 di Indonesia dan 40 hari perdagangan saham sesudah pengumuman kasus Covid-19. Pengujian menghasilkan adanya perbedaan dari harga saham bank syariah sebelum pengumuman kasus positif Covid-19 dan setelah pengumuman positif Covid-19 di Indonesia, signifikansi menunjukkan nilai 0,00, hasilnya terdapat penurunan harga saham bank syariah sesudah pengumuman Covid-19 dibandingkan dengan sebelum pengumuman Covid-19.

This study examines the Covid-19 impact on the price of Islamic bank shares. The research variable used is daily data of Islamic bank stock prices for 40 trading days before officially announced the Covid-19 case in Indonesia and 40 trading days after the covid case was announced. From the results of SPSS processing, there is a differences result in price of share Islamic banks before reporting Covid-19 and after reporting Covid-19 in Indonesia, the significance shows a value of 0.00, where there was decrease in prices of Islamic bank shares after the announcement of Covid-19 compared to before the Announcement Covid-19.



A. PENDAHULUAN

Virus Corona atau disebut Covid-19 merupakan virus yang menyerang saluran pernapasan, virus ini diidentifikasi pertama kalinya di kota Wuhan ibukota provinsi Hubei China pada Desember 2019. Wabah Covid-19 menyebar sangat cepat dan telah menyebabkan jutaan orang di seluruh dunia terinfeksi. Wabah ini tidak hanya berpengaruh pada kesehatan saja tetapi juga telah berdampak pada kegiatan perekonomian global.

Dampak pandemi Covid-19 dikhawatirkan dapat menyebabkan terjadinya resesi, menurut Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan bahwa krisis ekonomi yang terjadi akibat dari Covid-19 akan lebih parah jika dibandingkan ketika krisis ekonomi di tahun 2008 (Atmoko, 2020). Dampak ini tentunya juga dirasakan pada pasar keuangan global. Tren harga pasar Nikkei mengalami gejolak harga saham dan sebagian besar merupakan tren penurunan sejak merebaknya COVID-19 (Sansa, 2020). Adanya pandemi COVID-19 telah menyebabkan pasar menjadi negatif dikarenakan rendahnya penilaian dari investor (Nasution et al., 2020). Virus Corona menyebabkan dampak yang parah terhadap pasar modal, dan mempengaruhi keputusan investasi para investor sehingga bursa saham global melemah (Burhanuddin & Abdi, 2020). Fluktuasi Pasar saham China memiliki efek spill-over pada negara lain karena luasnya dan saling ketergantungan di antara ekonomi kontemporer (He et al., 2020).

Sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang positif pertama kasus Covid-19 di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. IHSG akhirnya terjun bebas, sesudah sebelumnya selalu berada di level 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000. BEI bahkan menghentikan perdagangan saham sementara (*trading helt*) pada hari Kamis (12/3), Jumat(13/3), Selasa (17/3). Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan otomatis setelah IHSG turun 5% (Rahmawati, 2020). Dampak adanya Covid-19 banyak saham yang mengalami penurunan termasuk saham BUMN dan saham bank syariah. Pada bulan Desember sampai dengan Maret semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana (Ningsih & Mahfudz, 2020).

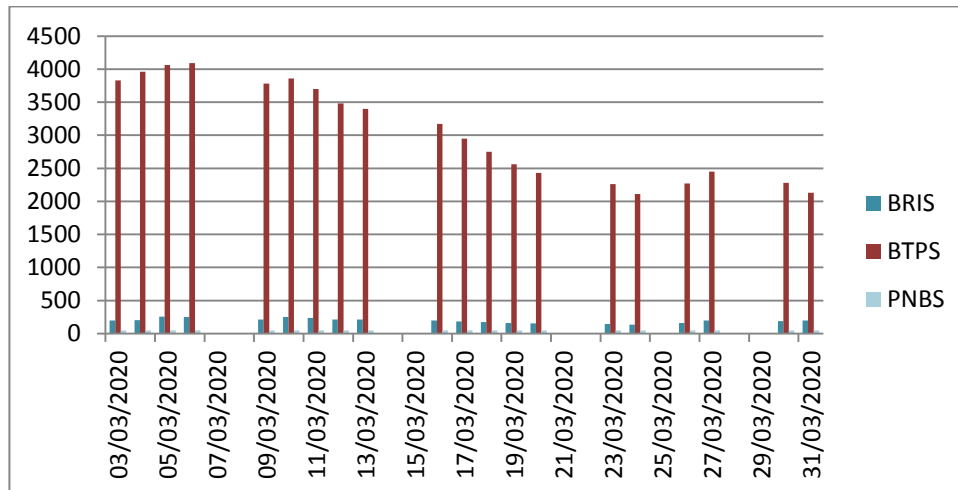
Tabel 1
Daftar Bank Syariah di BEI

NO	Nama Bank	Tanggal Listing	Kode Saham
1.	Bank BRI Syariah Tbk.	9 Mei 2018	BRIS
2.	Bank BTPN Syariah Tbk.	8 Mei 2018	BTPS
3.	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Januari 2014	PNBS

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa hanya ada tiga bank syariah yang mencatatkan sahamnya di BEI. Pada tahun 2014 PNBS adalah kode saham bank syariah pertama di BEI. Tetapi sejak 2019 laba Bank Panin Dubai Syariah ambles 36% sehingga sahamnya berada di level terendah 50 per lembar saham, dan stagnan tidak ada pergerakan harga (Saleh, 2020). Gambar 1 berikut menunjukkan pergerakan harga saham bank syariah sesudah adanya pengumuman Covid-19:

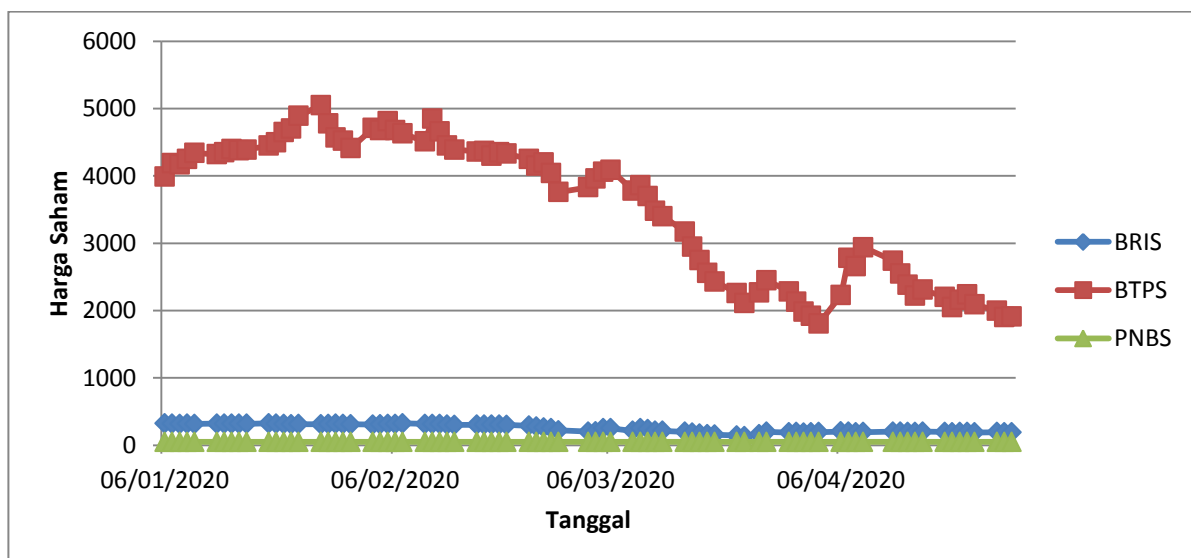




Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020, diolah

Gambar 1
Grafik Harga Saham Bank Syariah Sesudah Pengumuman Covid-19

Gambar 1 menampilkan grafik 20 hari perdagangan saham sesudah adanya pengumuman positif covid-19 tanggal 2 Maret 2020, harga saham bank syariah menunjukkan pergerakan harga yang cenderung menurun. Harga saham Bank BRI Syariah mengalami penurunan harga saham mulai hari ke-10 perdagangan saham sejak pengumuman Covid-19 dari sebelumnya harga per lembar saham 206 menjadi 198 per lembar pada tanggal 16 Maret 2020. Bank BTPN Syariah Tbk mengalami penurunan harga saham mulai hari perdagangan ke-8 sejak pengumuman Covid-19 dari sebelumnya harga per lembar saham 3.620 menjadi 3.480 pada tanggal 12 Maret 2020, disisi lain harga saham Bank Panin Dubai Syariah tidak menunjukkan perbedaan sama sekali yaitu tetap pada harga 50 per lembar saham. Untuk melihat pergerakan harga saham bank syariah sebelum dan sesudah pengumuman positif Covid-19 ada pada Gambar 2 berikut:



Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020), diolah

Gambar 2
Grafik Harga Saham Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19



Gambar 2 di atas memperlihatkan pergerakan harga saham bank syariah sebelum pengumuman Covid-19, dan harga saham bank syariah sesudah adanya pengumuman Covid-19. Terlihat bahwa harga saham BRI Syariah dan BTPN Syariah Tbk mengalami penurunan sesudah adanya pengumuman Covid-19 di Indonesia. Berbeda dengan Bank Panin Dubai Syariah yang sahamnya yang tidak terpengaruh oleh dampak Covid-19.

Penyebaran Covid-19 telah melumpuhkan aktivitas ekonomi, hal tersebut membuat bank syariah berhati-hati dalam melakukan ekspansi dan mengelola portofolio pembiayaan eksisting (Albanjari & Kurniawan, 2020).

Dalam mengatasi dampak Covid-19 pemerintah telah berusaha dengan mengeluarkan peraturan-peraturan dan kebijakan bagi perbankan agar dampak Covid-19 dapat diredam. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan agar pengelolaan APBN dan APBD dapat dipercepat untuk mengantisipasi efek Covid-19 (Sianipar & Ardini, 2020).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Haryanto (2020) dalam melihat pengaruh covid pada nilai tukar (kurs) dan IHSG (Haryanto, 2020). Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa peningkatan kasus Covid sebesar 1% akan menyebabkan Rupiah terdepresiasi terhadap Dollar AS 0,02%, 1% dari kenaikan kasus Covid-19 akan membuat IHSG terkoreksi 0,03%, peningkatan 1% dari IHSG menyebabkan Rupiah terapresiasi sebesar 0,311% terhadap Dollar AS (Haryanto, 2020). Penelitian lain dilakukan oleh Nurmasari (2020) yang perubahan harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk dan perubahan volume transaksi saham sebagai akibat adanya Covid-19 (Nurmasari, 2020). Hasil penelitian menunjukkan terjadi perbedaan signifikan harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk yaitu setelah adanya pengumuman Covid harga saham mengalami penurunan dan Volume transaksi saham mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan sebelum pengumuman (Nurmasari, 2020).

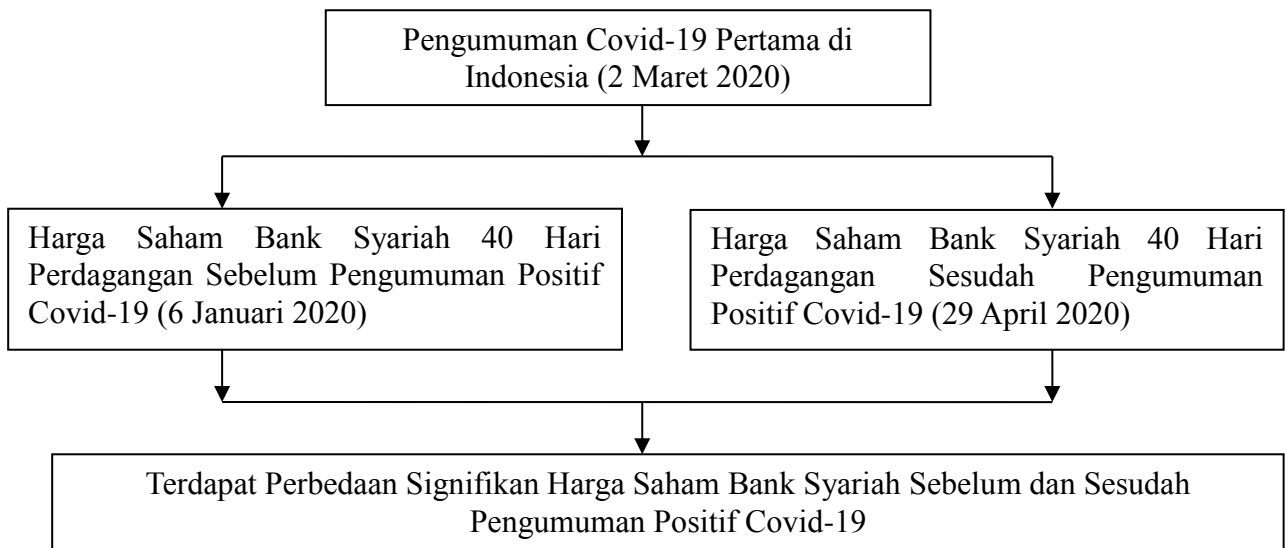
Penelitian lain dampak pandemi Covid-19 dilakukan oleh Junaedi dan Salistia (2020) hasil penelitian menunjukkan Pergerakan indeks saham gabungan dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal. Secara internal kondisi pandemi Covid-19 dan kebijakan social distancing (WFH dan PSBB) di dalam negeri mempengaruhi dinamika pasar modal (terindikasi dari pergerakan indek IHSG di BEI). Secara eksternal, pandemic Covid-19 di Cina dan Spanyol ikut mempengaruhi dinamika pasar modal di Indonesia (indeks IHSG)(Junaedi & Salistia, 2020).

Dari uraian adanya dampak Covid-19 terhadap harga saham di atas, maka perlu dilakukan penelitian bagaimana dampak Covid-19 dalam mempengaruhi harga saham bank syariah. Penelitian ini akan menguji hipotesis adanya perbedaan signifikan harga saham bank syariah di BEI sebelum pengumuman positif Covid-19 di Indonesia dibandingkan dengan sebelum adanya pengumuman.

Rumusan masalah:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan dari harga saham bank syariah di BEI sebelum pengumuman Covid-19 dibanding sesudah adanya pengumuman?





Gambar 3
Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Ha = terdapat perbedaan signifikan harga saham bank syariah di Bursa Efek Indonesia sebelum pengumuman Covid-19 di Indonesia dibanding sesudah adanya pengumuman.

B. KAJIAN LITERATUR

Saham

Menurut Hayes (2020) "Saham adalah sekuritas yang mewakili kepemilikan sebagian kecil perusahaan" (Hayes, 2020). Pemilik saham dapat diberikan hak atas asset dan keuntungan yang diperoleh perusahaan sesuai proporsi seberapa banyak saham yang mereka miliki.

Terdapat dua macam saham yang biasanya diperdagangkan yaitu saham biasa dan saham preferen. Perbedaan utamanya adalah saham preferen tidak memiliki hak suara, misalnya dalam memilih dewan direksi atau ketika menentukan kebijakan perusahaan, tetapi pemilik saham preferen dijamin dalam mendapatkan deviden, dan ketika likuidasi memiliki klaim yang lebih besar atas asset perusahaan. Berbeda dengan saham biasa yang tidak dijamin dalam mendapatkan devidennya.

Bank Syariah

Menurut Siamat Dahlan dalam Tahir (2017) "Bank syariah merupakan bank yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah yang terkandung dalam Alquran dan Hadist" (Tahir, 2017).

Pada Bank syariah pelaksanaannya menggunakan landasan nilai-nilai keadilan yang dituangkan dalam ajaran Islam (Tahir, 2017). Hal ini yang membedakan bank syariah dari bank konvensional karena sistem operasional dari bank konvensional tidak diatur berdasarkan syariat Islam. Prinsip operasional bank syariah menggunakan bagi hasil dan



tidak dengan bunga karena sistem bunga merupakan riba yang hukumnya dan tidak sesuai dengan syariat Islam (Marimin et al., 2015). Dengan sistem bagi hasil maka nasabah dapat memantau kinerja bank, dengan semakin banyaknya bagi hasil yang didapatkan menandakan keuntungan juga banyak, tetapi jika bagi hasil yang diperoleh nasabah semakin mengecil dalam waktu yang lama yang artinya keuntungan bank juga menurun dalam waktu yang lama dapat mengindikasikan bahwa kinerja bank semakin buruk yang dapat dijadikan sebagai peringatan bagi nasabah untuk menjadi pertimbangan dalam bekerjasama dengan bank. Hal tersebut yang membedakan dengan bank konvensional dimana menerapkan sistem bunga, sehingga tidak dapat dijadikan pedoman bagi nasabah dalam menilai kinerja bank (Marimin et al., 2015).

C. METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data harga saham bank syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara lain harga saham Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) yang diambil 40 hari perdagangan sebelum pengumuman Covid-19 (6 Januari 2020) dan 40 hari perdagangan sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia (29 April 2020).

Data yang digunakan didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2020) yaitu data harga saham harian yang digunakan adalah harga saat penutupan. Olah data yang digunakan adalah SPSS.

Sebelum menguji hipotesis pada penelitian ini terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas, tujuannya untuk melihat kenormalan sebaran dari distribusi data (Hidayat, 2013). Sesudah uji normalitas lalu dilakukan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengukur signifikansi dari perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan (Hidayat, 2014).

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah :

1. Data sebelum pengumuman positif Covid-19 di Indonesia (Sebelum). Data sebelum pengumuman positif Covid-19 di Indonesia untuk pertama kali, meliputi data harga saham Bank BRI Syariah, Bank BTPN Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Pada penelitian ini, data yang diambil sebelum kasus pertama virus corona sebanyak 40.
2. Data sesudah pengumuman positif Covid-19 di Indonesia (Sesudah). Data sesudah pengumuman nasional kasus Covid-19 di Indonesia meliputi data harga saham Bank BRI Syariah, Bank Tabungan Nasional Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Pada penelitian ini, data yang diambil sesudah kasus pertama virus corona sebanyak 40.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,402	120	,000
Sesudah	,380	120	,000

Sumber : hasil SPSS, 2020

Tabel 2 merupakan hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan 0,000 nilai ini < 0,005 artinya data berdistribusi tidak normal.



Tabel 3.
Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah-Sebelum	Negative Ranks	80 ^a	40,50	3240,00
	Positive Ranks	0 ^b	,00	,00
	Ties	40 ^c		
	Total	120		

Sumber: hasil SPSS, 2020

Deskripsi dari hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test:

1. *Negative ranks* merupakan selisih negatif hasil harga saham sebelum Covid-19 dan harga saham sesudah Covid-19 terdapat 80 data, artinya perbandingan harga saham sebelum dan sesudah Covid-19 dari seluruh harga saham bank syariah syariah yang diteliti selama 40 hari perdagangan sebelum pengumuman Covid-19 dan 40 hari perdagangan sesudah pengumuman Covid-19 dari dua saham bank syariah yaitu BTPN Syariah dan BRI Syariah seluruhnya menunjukkan hasil negatif (mengalami penurunan) tidak ada yang mengalami kenaikan. Artinya dampak dari Covid-19 menyebabkan harga saham bank syariah mengalami penurunan. Mean rank atau rata-rata rangking negatif (penurunan) harga saham adalah 40,50. Sum of ranks (jumlah rangking) negatif adalah sebesar 3240.

2. Selisih positif antara hasil harga saham sebelum Covid-19 dan harga saham sesudah Covid-19 (*positive ranks*) terdapat 0 data, artinya perbandingan harga saham sebelum dan sesudah Covid-19 tidak ada yang mengalami kenaikan. Mean rank yang merupakan rata-rata rangking yang menunjukkan angka positif (naik) dari harga saham adalah sebesar 0. Jumlah rangking yang positif adalah sebesar 0.

3. *Ties* merupakan kesamaan harga saham bank syariah sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19. Uji Wilcoxon di atas menghasilkan nilai Ties adalah 40, dapat disimpulkan bahwa ada 40 data harga saham yang sama antara sebelum Covid-19 dan sesudah Covid-19, data saham tersebut adalah dari data saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang tidak terpengaruh dampak Covid-19 karena masih stagnan di harga terendah 50 per lembar saham.

Pengaruh yang signifikan dampak Covid-19 terhadap harga saham bank syariah ada Tabel 4 :

Tabel 4
Uji Hipotesis

	Sesudah - Sebelum
Z	-7,770b
Asymp.Sig.(2-tailed)	,000

Sumber : data diolah, 2020

Hasil dari Uji Wilcoxon Tabel 4, didapatkan angka sebesar 0,000, dimana angka tersebut kurang dari 0,05, kesimpulannya adalah terdapat perbedaan harga saham bank syariah sebelum Covid-19 dan harga saham bank syariah sesudah Covid-19.



E. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengumuman Covid-19 oleh pemerintah secara signifikan mempengaruhi harga saham bank syariah. Dengan adanya pengumuman Covid-19 ini menyebabkan harga saham Bank BRI Syariah (BRIS) dan Bank BTPN Syariah (BTPS) mengalami pengurangan harga, berbeda dengan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) yang harga sahamnya tidak terpengaruh dari adanya Covid-19 karena harga saham stagnan pada batas bawah yaitu sebesar 50 per lembar saham.

Saran yang dapat diberikan adalah adanya pandemi Covid-19 ini maka Investor harus teliti dalam memilih saham yang perusahaannya berkinerja baik sehingga tetap mendapatkan keuntungan yang menarik. Produk digital bank juga harus semakin ditingkatkan agar dapat memberikan kemudahan bagi nasabah. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode data yang lebih lama dari penelitian ini, baik untuk data sebelum pengumuman covid-19 dan sesudah adanya pengumuman covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Albanjari, F. R., & Kurniawan, C. (2020). Implementasi Kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2020 Dalam Menekan Non Performing Financing (NPF) Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 07(01), 24–36.
- Atmoko, C. (2020). *IHSG Melemah, Pasar Khawatir Dampak COVID-19 Terhadap Ekonomi Global*. Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/1410058/ihsg-melemah-pasar-khawatir-dampak-covid-19-terhadap-ekonomi-global>
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *Krisis, Ancaman Global, Ekonomi Dampak, Dari*, 17, 710–718.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Saham*. www.idx.co.id. <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 151–165. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.114>
- Hayes, A. (2020). *Stock*. www.investopedia.com. <https://www.investopedia.com/terms/s/stock.asp>
- He, Q., Liu, J., Wang, S., & Yu, J. (2020). The impact of COVID-19 on stock markets. *Economic and Political Studies*, 8(3), 1–14. <https://doi.org/10.1080/20954816.2020.1757570>
- Hidayat, A. (2013). *Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan*. [Www.Statistikian.Com](http://www.Statistikian.Com). <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- Hidayat, A. (2014). *Tutorial Cara Uji Wilcoxon Signed Rank Test*. [Www.Statistikian.Com](http://www.Statistikian.Com). <https://www.statistikian.com/2014/07/tutorial-uji-wilcoxon-signed-rank-test.html>
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.



- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia : Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG). *Al Kharaj*, 2(1), 1–30.
- Marimin, A., Romdhoni, A. H., & Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 01, 75–87.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *Point*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.46918/point.v2i1.576>
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid - 19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 230–236.
- Rahmawati, W. T. (2020). *IHSG Kena Trading Halt Lagi Pada Selasa (17/3) Pukul 15.02 WIB*. <https://investasikontan.Co.Id>. <https://investasi.kontan.co.id/news/ihsg-kena-trading-halt-lagi-pada-selasa-173-pukul-1502-wib>
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Nardi Sunardi & T. Husain & A. Kadim, 2020. "Determinants of Debt Policy and Company's Performance," *International Journal of Economics & Business Administration (IJEBA)*, *International Journal of Economics & Business Administration (IJEBA)*, vol. 0(4), pages 204-213.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4*, 204-213
- Saleh, T. (2020). *Laba Bank Panin Syariah Ambles 36% di 2019, Sahamnya Stagnan*. [Www.Cnbcindonesia.Com](http://www.Cnbcindonesia.Com). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200227102428-17-140755/laba-bank-panin-syariah-ambles-36-di-2019-sahamnya-stagnan>
- Sunardi, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Risiko Bisnis, Asset Growth, Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Institutional Ownership (Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2014). *INOVASI Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(2), 62-81.
- Sansa, N. A. (2020). The Impact of the COVID-19 on the Financial Markets: Evidence from China and USA. *SSRN Electronic Journal*, 19(April).
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3567901>
- Sianipar, G. A. E. M., & Ardini, L. (2020). Pemeriksaan Keuangan Negara pada Masa Pandemi COVID - 19. *Jurnal Sekuritas*, 4(1), 34–42.
- Tahir, P. (2017). Development and Legal Basis of Sharia Banks in Indonesia. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(8), 100–107.
<https://doi.org/http://www.ijsrp.org/research-paper-0817.php?rp=P686685>

